

**“Analisis Pengaruh Risiko Pasar, Ukuran Perusahaan, Struktur
Modal Terhadap Likuiditas Perusahaan Manufaktur
Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia
Pada Tahun 2019-2022”**

Dwi Harisah Nduru, Cecilya Jade, Rimbana Saputra Ginting

**Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi
Universitas Prima Indonesia**

ABSTRAK

Perusahaan adalah organisasi yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan melalui koordinasi antara pemilik saham dan manajer perusahaan. Salah satu perusahaan yang mampu meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat adalah industri manufaktur. Itu karena industri tersebut mampu menampung jumlah tenaga kerja yang sangat banyak. Peneliti memakai pendekatan kuantitatif dengan sumbernya berupa laporan keuangan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022. Temuan studi mengungkapkan nilai signifikansi dalam memberikan dampak risiko pasar pada likuiditas sebesar $0.000 < 0.05$ dan $F_{hitung} 268.717 > F_{tabel} 2.005$ sehingga H_1 diterima. Temuan studi mengungkapkan nilai signifikansi dalam memberikan dampak ukuran perusahaan pada likuiditas sebesar $0.530 > 0.05$ dan $F_{hitung} 0.632 > F_{tabel} 2.005$ sehingga H_2 ditolak. Temuan studi menunjukkan nilai signifikansi dalam memberikan dampak struktur modal pada likuiditas sebesar $0.000 < 0.05$ dan $F_{hitung} - 185.684 < F_{tabel} 2.005$ sehingga H_3 ditolak. Temuan studi menunjukkan nilai $F_{hitung} 24503.600 > F_{tabel} 2.76$ sehingga H_4 diterima. Itu artinya variabel risiko pasar, ukuran perusahaan, dan struktur modal memberikan pengaruh positif bersignifikan secara simultan pada likuiditas perusahaan sektor manufaktur yang diakui BEI 2019-2022.

Kata Kunci : Risiko Pasar, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas

ABSTRACT

The company is an organization aimed at generating profits through coordination between shareholders and corporate managers. One of the companies capable of improving the welfare of society is the manufacturing industry. This is because the industry is able to accommodate a large number of workers. Researchers used a quantitative approach with their sources coming from financial reports available on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the Period 2019-2022. The study findings reveal significant value in the impact of market risk on liquidity at $0.000 < 0.05$ and $F\text{-value } 268.717 > F\text{-table } 2.005$, thus H1 is accepted. The study findings reveal significant value in the impact of company size on liquidity at $0.530 > 0.05$ and $F\text{-value } 0.632 > F\text{-table } 2.005$, thus H2 is rejected. The study findings indicate significant value in the impact of capital structure on liquidity at $0.000 < 0.05$ and $F\text{-value } -185.684 < F\text{-table } 2.005$, thus H3 is rejected. The study findings show that $F\text{-value } 24503.600 > F\text{-table } 2.76$, thus H4 is accepted. This means that market risk, company size, and capital structure variables have a significant positive simultaneous effect on the liquidity of manufacturing sector companies recognized by the IDX in 2019-2022.

Keywords: Market Risk, Ukuran Perusahaan, Capital Structure, and Liquidity